

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
INTISARI.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5 Keaslian Penelitian.....	11
1.6 Tinjauan Pustaka.....	12
1.7 Kerangka Konseptual.....	18
1.8 Metode Penelitian.....	23
1.9 Alur Penelitian.....	27
 BAB II. GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN MUSEUM PENATARAN.....	 28
2.1 Profil Museum Penataran.....	28
2.1.1 Lokasi dan Hubungan dengan Kompleks Percandian Penataran.....	28
2.1.2 Sejarah dan Legalitas Pendirian Museum Penataran.....	37

2.1.3	Visi dan Misi Museum Penataran.....	40
2.1.4	Kondisi Museum Penataran.....	41
2.1.5	Koleksi Museum Penataran.....	52
2.1.6	Pengunjung Museum Penataran.....	58
2.2	Gambaran Umum Pengelolaan Museum Penataran.....	61
2.2.1	Penyajian Koleksi di Ruang Pameran Museum Penataran.....	61
2.2.2	Sumber Pendanaan dan Sumberdaya Manusia di Museum Penataran.....	63
<b>BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL PENGEMBANGAN MUSEUM PENATARAN SEBAGAI RUANG PUBLIK EDUKAS DAN REKREASI DENGAN ORIENTASI iGENERATION.....</b>		
3.1	Konsep <i>New Museology</i> .....	69
3.2	Strategi Pemasaran Museum.....	81
3.3	Pembagian atau Segmentasi Pengunjung.....	85
3.4	<i>I-Generation</i> .....	88
3.4.1	Teori Generasi.....	88
3.4.2	Generasi Z atau <i>i-Generation</i> .....	92
3.5	Museum sebagai Ruang Publik Edukasi dan Rekreasi.....	100
3.6	Analisis SWOT dalam Pengelolaan Museum.....	119
<b>BAB IV. ANALISIS PENGEMBANGAN MUSEUM PENATARAN .....</b>		
4.1	Identifikasi SWOT sebagai Formulasi Strategi Pemasaran Museum Penataran.....	121 122
4.1.1	Identifikasi Kekuatan Internal Museum Penataran.....	122
4.1.2	Identifikasi Kelemahan Internal Museum Penataran.....	125
4.1.3	Identifikasi Peluang dari Lingkungan Eksternal Museum Penataran.....	128
4.1.4	Identifikasi Tantangan atau Ancaman Lingkungan Eksternal Museum Penataran.....	131
4.2	Analisis SWOT untuk Merancang Strategi Pemasaran Museum Penataran.....	134
4.3	Rancangan Pengembangan Museum Penataran Sebagai Ruang Publik Edukasi dan Rekreasi.....	137

BAB V. KONSEP PENGEMBANGAN MUSEUM PENATARAN SEBAGAI RUANG PUBLIK EDUKASI DAN REKREASI YANG BERORIENTASI <i>IGENERATION</i> .....	153
5.1 <i>iGeneration</i> dan Museum Penataran.....	153
5.2 Kaitan antara Museum, Ruang Publik dan Konsep Edukasi dan Rekreasi.....	159
5.3 Museum Penataran sebagai Ruang Publik Edukasi dan Rekreasi yang berorientasi pada <i>iGeneration</i> .....	162
BAB VI. PENUTUP.....	175
6.1 Kesimpulan.....	175
6.2 Saran.....	177
DAFTAR PUSTAKA.....	180
LAMPIRAN.....	185

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta lokasi Museum Penataran	29
Gambar 2	SK Bupati tentang perubahan Museum Penataran	40
Gambar 3	Denah Museum Penataran	42
Gambar 4	Pintu Gerbang masuk ke Museum Penataran	43
Gambar 5	Pendopo di Museum Penataran	44
Gambar 6	Gedung pameran utama	45
Gambar 7	Gedung konservasi yang berubah fungsi menjadi gedung penyimpanan	46
Gambar 8	Kondisi salah satu vitrin di Ruang Konservasi / Penyimpanan	47
Gambar 9	Pos keamanan	48
Gambar 10	Papan nama Museum Penataran yang tidak terawat sehingga kelihatan tidak menarik pengunjung	49
Gambar 11	Papan larangan yang masih menggunakan dasar hukum lama	50
Gambar 12	Fasilitas lahan/ area parkir di sisi timur	51
Gambar 13	Fasilitas pedestrian	51
Gambar 14	Ruang resepsionis	52
Gambar 15	Arca Trimurti : Dewa Brahma, Dewa Wisnu, Dewa Siva	54
Gambar 16	Arca Durga Mahisuramadini di gedung utama pameran bagian barat Museum Penataran	54
Gambar 17	Arca Siva Gajah Sura di gedung utama pameran bagian barat Museum Penataran	54
Gambar 18	Model pameran koleksi arkeologi	55
Gambar 19	Koleksi Pedati digunakan sebagai alat angkut pada masyarakat Blitar	56
Gambar 20	Koleksi Bajak, digunakan untuk menggemburkan tanah pertanian pada masyarakat Blitar	56
Gambar 21	Koleksi Lesung, digunakan untuk menumbuk hasil pertanian masyarakat Blitar	56
Gambar 22	Koleksi Pakinangan yang dimasukkan dalam vitrin, digunakan untuk menumbuk kapur, sirih dan buah pinang	57
Gambar 23	Koleksi Numismatik berupa uang kepeng dan uang kertas sebagai alat penukaran masyarakat Blitar di Museum Penataran	58
Gambar 24	Koleksi Foto Benda Cagar Budaya dan Sebaran Situs di Kabupaten Blitar	58
Gambar 25	Penyajian koleksi di ruang pameran Museum Penataran	62
Gambar 26	Salah satu contoh label di ruang pameran Museum Penataran	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data pengunjung destinasi pariwisata Kompleks Wisata Penataran tahun 2019	59
Tabel 2	Perbedaan traditional museum dengan new museum	75-76
Tabel 3	Pengelompokan generasi	90-91
Tabel 4	Karakteristik perilaku generasi dari berbagai kelompok umur	94-95
Tabel 5	Analisis SWOT dan strategi pengembangan produk wisata Museum Penataran	135-136
Tabel 6	Rangkuman rencana pengembangan Museum Penataran	139-143

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur penelitian	27
Bagan 2	Posisi penanggungjawab Museum Penataran dalam struktur organisasi Dinas Parbudpora	68

## DAFTAR ISTILAH

<i>Database</i>	: adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang kemudian disimpan
Konservasi	: pelestarian; pemeliharaan dan perlindungan sesuatu untuk mencegah kemusnahan (kerusakan dan sebagainya) dengan cara pengawetan. Dalam konteks warisan budaya konservasi memiliki cakupan yang luas dan bisa diartikan sebagai pelestarian atau perlindungan. Konservasi dalam arti yang lebih sempit dapat diartikan sebagai tindakan pemeliharaan, pengawetan, atau <i>treatment</i> tertentu yang diaplikasikan pada material cagar budaya.
Presentasi	: penyajian suatu informasi kepada orang lain (masyarakat)
<i>Website</i>	: Kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks; data gambar baik diam maupun bergerak; data animasi; suara; video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman ( <i>hyperlink</i> )
Kode QR ( <i>Quick Response</i> )	: Merupakan sebuah <i>barcode</i> dua dimensi yang dikenalkan oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994 yang kemudian dikembangkan sebagai suatu kode yang memungkinkan isinya untuk dapat diterjemahkan dengan kecepatan tinggi; kode QR mampu menyimpan informasi secara horizontal maupun vertikal sehingga seseorang akan dengan mudah untuk membuat ataupun mendapatkan informasi hanya dengan melakukan proses <i>scanning</i> dan pemindaian data melalui media dari kamera <i>handphone</i> .

## DAFTAR SINGKATAN

AMI	: Asosiasi Museum Indonesia
AMIDA	: Asosiasi Museum Indonesia Daerah
BCB	: Benda Cagar Budaya
Bapparda	: Badan Promosi Pariwisata Daerah
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BPCB Jatim	: Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur
DAK	: Dana Alokasi Khusus
ICOM	: <i>International Council of Museums</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Jl.	: Jalan
Kabid	: Kepala Bidang
Kadin	: Kepala Dinas
Kasi	: Kepala Seksi
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KWP	: Kawasan Wisata Penataran
Muskalajarahnitra	: Museum Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisi
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
Parbudpora	: Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
Pemda	: Pemerintah Daerah
Pemkab	: Pemerintah Kabupaten



PIPP	: Pusat Informasi Pariwisata Penataran
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPSP	: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UU	: Undang-Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nara Sumber	185
Lampiran 2	Daftar Responden	187
Lampiran 3	Panduan Wawancara	198
Lampiran 4	Panduan Teknis Pencegahan dan Pengendalian Covid-19	200